BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Magang Mahasiswa merupakan suatu program pembelajaran bagi mahasiswa Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan semester VIII (delapan). Magang mahasiswa merupakan program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman langsung di perusahaan, industri, dan bisnis strategis. Selain itu, kegiatan Magang menjadi syarat wajib untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan magang mahasiswa dilaksanakan selama 4 bulan Kebun Benih Padi Timpag.

Kebun Benih Padi Timpag dipilih sebagai tempat Magang Mahasiswa karena merupakan salah satu sentra penghasil benih padi di provinsi Bali sehingga dapat menambah wawasan mengenai produksi benih padi. Kebun benih padi timpag menjamin ketersediaan benih padi yang berkualitas tinggi bagi masyarakat yang dijual dengan harga terjangkau pada masyarakat Bali. Tanaman padi merupakan pangan utama di Indonesia yang sangat besar permintaannya setiap tahun. Tahapan produksi benih padi yang dilakukan meliputi pembibitan, penanaman, pemeliharaan, panen, dan pascapanen. Dengan demikian, kegiatan-kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan dan melatih keterampilan mahasiswa sebagai dasar untuk terjun di dunia kerja.

Beberapa akulturasi teknik budidaya benih padi moderen dan tradisional setempat dilakukan oleh Kebun Benih Padi Timpag dalam praktik produksi benih padi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Salah satu Akulturasi yang diterapkan yaitu dengan penggunaan teknik irigasi tradisional yang disebut subak. Hal ini bertujuan untuk meng efisiensi anggaran pengeluaran dan memanfaatkan topografi yang ada. Irigasi sendiri merupakan hal yang sangat penting dalam praktik budidaya maupun produksi benih yang dilakukan karena ketercukupan kebutuhan air sangat berpengaruh pada benih yang dihasilkan karena air memiliki peranan yang sangat penting dalam proses fotosintesis tanaman.

Berdasarkan uraian di atas, kajian terkait teknik irigasi subak sangat penting dilakukan. Karena irigasi merupakan salah satu hal penting dalam proses perawatan tanaman padi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

1. Mengetahui tentang keadaan umum, struktur organisasi dan standar operasional prosedur yang di terapkan pada Kebun benih padi timpag.
2. Meningkatkan pemahaman dan wawasan pengetahuan mengenai hubungan antara teori dan praktik yang didapatkan selama kegiatan Magang Mahasiswa pada Kebun benih padi timpag.
3. Melatih sikap mahasiswa agar bertanggung jawab, disiplin, beretika baik, dan dapat bersosialisasi di lingkungan kerja perusahaan, serta tanggap dengan masalah yang dihadapi di lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

1. Mahasiswa mampu menerapkan irigasi subak sesuai dengan SOP Kebun Benih Padi Timpag.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan praktis yang muncul selama proses produksi benih menggunakan irigasi subak dan menyusun alternatif solusi yang tepat.
3. Mahasiswa mampu melakukan analisis usaha tani budidaya padi pada kebun benih padi timpag.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Berdasarkan dari tujuan diatas, manfaat Magang Mahasiswa meliputi:

1. Mahasiswa dapat mengetahui kesesuaian teori yang didapat di perkuliahan dengan praktik langsung di lapang.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi di bidang budidaya tanaman padi.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan pemikiran kritis terhadap permasalahan yang di hadapi selama di lapang.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi pelaksanaan Magang Mahasiswa dilaksanakan di Kebun Benih Padi Timpag, Desa Timpag, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada tanggal Jum'at, 31 Januari 2025 hingga Jumat, 29 Mei 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan Magang Mahasiswa yang dilaksanakan di Kebun Benih Padi Timpag menerapkan beberapa metode pelaksanaan yaitu diantaranya:

a. Observasi

Mahasiswa melakukan kegiatan pengamatan secara langsung atau terjun ke lapang untuk memantau dan mempelajari berbagai kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi magang. Apabila mahasiswa memiliki pertanyaan, mahasiswa dapat mengajukannya dan mendiskusikannya dengan pembimbing lapang serta pihak terkait.

b. Wawancara dan Diskusi

Wawancara dan diskusi dilakukan melalui interaksi dan pengumpulan informasi dari pembimbing lapang atau pihak terkait untuk menjawab pertanyaan tentang teknis produksi benih padi, mulai dari kegiatan awal penanaman hingga pasca panen. Tujuan wawancara dan diskusi ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lapang.

c. Praktik Lapang

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi magang berdasarkan arahan yang diberikan oleh pembimbing lapang. Adapun kegiatan yang dimaksud meliputi teknik budidaya, teknik aplikasi biofungisida, serta pengamatan tanaman pasca pengaplikasian fungisida.

d. Penulisan Kegiatan Harian

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi magang berdasarkan arahan yang diberikan oleh pembimbing lapang. Adapun kegiatan yang dimaksud meliputi teknik budidaya, teknik aplikasi biofungisida, serta pengamatan tanaman pasca pengaplikasian fungisida.

e. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang berupa foto kegiatan pada saat magang di Kebun Benih Padi Timpag untuk digunakan sebagai data pendukung dan bukti telah melaksanakan kegiatan pelaksanaan magang mahasiswa.

f. Studi Pustaka

Mahasiswa dalam menyusun laporan magang melakukan studi pustaka dengan cara mengumpulkan informasi dan data sekunder yang dibutuhkan melalui berbagai sumber, termasuk jurnal, artikel penelitian, dan pendukung lainnya. Informasi ini digunakan sebagai acuan dan memperkuat pembahasan di dalam laporan. Selanjutnya, mahasiswa mencantumkan identitas sumber pustaka yang digunakan di dalam laporan magang mahasiswa .